

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

REALITA JURNAL	VOLUME 9	NOMOR 1	EDISI April 2024	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING
Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung	:	Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat	:	Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika
Penanggung Jawab	:	Kaprodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika
Editors in Chief	:	
Hariadi Ahmad, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Editors	:	
Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D		Universitas Negeri Jember
Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. Wayan Tamba, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Farida Herna Astuti, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Section Editors	:	
Mustakim, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
M. Chaerul Anam, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Jessica Festi Maharani, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Mujiburrahman, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Ichwanul Mustakim, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Muzanni, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd.		Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. A. Hari Witono, M.Pd		Universitas Mataram
Reza Zulaifi, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Reviewers	:	
Prof. Dr. Sutarto. S.Pd., M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd		Universitas Negeri Surabaya
Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd		Institut Sains dan Kependidikan Kie Raha Maluku Utara
Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons		Universitas PGRI Maha Dewa
Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd		Universitas Negeri Surabaya
Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd		Universitas Negeri Malang
Dr. Mutmain'nah, M.Pd		Universitas Negeri Yogyakarta
Dr. Gunawan, M.Pd		Universitas Mataram

Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan
Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Universitas Mathla'ul Anwar Banten
Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon
Dr. I Ketut Sukarma	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ginanjari Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra M. Yamin Solok
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari
Dita Kurnia Sari, M.Pd	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Mataram
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Nurul Iman, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Suharyani, M.Pd.	Universitas Pendidikan Mandalika
B. Fitria Maharani, M.Si	Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

Alamat Redaksi:

Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Shobrina

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier dalam Membantu Pemilihan Karier Siswa 2209 – 2216

Nurul Hafizhah Salsabila Sitorus, Tarisha Putri,

Mhd. Haical Eriyanto, Silvy Nurhasanah, dan Rosita Dongoran
Analisis Bimbingan dan Konseling dalam Lingkup Pendidikan 2217 – 2225

Gina Furi Pramanik, Ujang Rohman, dan Shalahudin Ismail

Analisis Dampak Bullying terhadap Kepercayaan Diri Remaja 2226 – 2236

Diah Nurul Fitriani, Ayu Auliya, Yulfi dan Silvianetri

Pelaksanaan Layanan Konseling Budaya di Pondok Pesantren Modern Darunna'im Lebak - Banten (Studi Deskriptif terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling terhadap Anak Baru) 2237 – 2247

Santi Fatmawati, Winda Mei Lestari, dan Salma Fadila Salsabila

Peran Konseling Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja 2248 – 2255

Nurjannah, Najdah Faroh, Fikri Nur Hidayat, dan Mumtaz Afridah

Studi Resiliensi Remaja Korban Kekerasan Seksual di Pesantren X: Efektivitas Intervensi Cognitive Behavioral (CB) 2256 – 2264

Chintya Salsha Azzahra, Nandang Budiman, dan

Nadia Aulia Nadhirah

Analisis Tantangan dalam Membentuk Konselor yang Kompeten dan Beretika 2265 – 2274

Aluh Hartati dan Yasinta Milda

Pengaruh Konseling Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT) terhadap Sikap Konformitas Siswa SMP Negeri 1 Mataram 2275 – 2282

Hariadi Ahmad dan Elfida Utami

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Keterampilan Komunikasi Verbal Siswa SMP 2283 – 2293

Ni Made Sulastri

Identifikasi Tipe Kepribadian Ditinjau dari Teori Alrbert Bandura 2294 – 2300

Farida Herna Astuti

Pengaruh Teknik Art Therapy Terhadap Emosi Marah pada Siswa Kelas VIII di SMPN 5 Praya 2301 – 2307

Ahmad Muzanni dan Baiq Sarlita Kartiani

Peningkatan Literasi Digital: Studi Kasus dan Best Practice 2308 – 2316

Nuraeni

Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Membentuk Kepribadian Siswa yang Berlandaskan pada Nilai Tindih Etnis Sasak 2317 – 2327

Mustakim, Lalu Jaswandi, dan Yanti Komala Sari

Pengaruh Teknik Role Playing dalam Meningkatkan Empati Siswa di Sumbawa Barat 2328 – 2334

Muhammad Iqbal, Haromain, dan Nurul Hidayati

Implementasi Program Kelas Unggulan di SMA Negeri 3 Mataram 2335 – 2342

M. Najamuddin dan Mujiburrahman

Pengaruh Teknik Relaksasi terhadap Pengendalian Emosi pada Siswa SMP Peduli Anak Langko Lombok Barat 2343 – 2349

Baiq Rohiyatun dan Eneng Garnika

Studi Literatur: Implementasi Pendidikan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan 2350 – 2357

Miftahurrizki

Implementasi Bimbingan Perkawinan Pra Nikah di Kutai Kartanegara Kalimantan Timur 2358 – 2372

Ahmad Zainul Irfan

Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Permainan Konstruktif pada Anak Kelompok A 2373 – 2381

Jessica Festi Maharani, Lalu Jaswandi dan Rosita Diantini

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Perilaku Bullying pada Siswa SMP Negeri 10 Mataram 2382 – 2389

STUDI LITERATUR: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA LEMBAGA PENDIDIKAN

Oleh:

Baiq Rohiyatun dan Eneng Garnika

Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat Indonesia
Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat Indonesia
Email: bqrohiyatun@undikma.ac.id; enenggarnika@undikma.ac.id

Abstrak: Untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, maka perlu adanya pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Di Indonesia dalam penyelenggaraan pendidikan selalu diwarnai dengan adanya perubahan kurikulum. Kurikulum saat ini yang digunakan di Indonesia adalah kurikulum merdeka, salah satu program dari Kurikulum Merdeka adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila. yang dirancang untuk menghasilkan standar kompetensi lulusan disetiap jenjang satuan Pendidikan yang unggul dalam hal karakter sesuai dengan nilai Pancasila. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi literatur atau studi kepustakaan. Studi literatur dapat ditempuh dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menarik kesimpulan. Profil pelajar Pancasila merupakan suatu karakter serta kemampuan yang dibentuk dalam kegiatan sehari-hari dan dihidupkan dalam diri setiap pribadi peserta didik secara individu melalui budaya suatu satuan Pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler. Penguatan karakter ini diharapkan dapat diimplementasikan sedini mungkin untuk para peserta didik sehingga tercipta generasi emas yang memiliki kualitas terbaik dan berkarakter, akan tetapi pada pelaksanaan di lapangan khususnya di sekolah dasar masih banyak yang belum optimal dan perlu membutuhkan pelatihan serta pendampingan secara berkelanjutan. Melalui kegiatan P5 menuju era society 5.0 menjadikan sumber daya manusia Indonesia unggul, karena keunggulan zaman tidak hanya didasarkan pada softskill dan hardskill, melainkan juga berlandaskan Pancasila yang memuat nilai kepribadian bangsa.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila; Lembaga Pendidikan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, informasi dan komunikasi di era digital dapat memberi banyak manfaat namun juga dapat berdampak negatif dalam kehidupan masyarakat. Dampak negatif yang terjadi dan dirasakan masyarakat di era digital khususnya dalam dunia pendidikan antara lain kurang fokus saat belajar, terbatasnya interaksi sosial positif, penurunan keterampilan tulis tangan, konten tidak sesuai dan mengandung unsur kekerasan, selain itu juga anak menjadi kesulitan mengatur waktu. Untuk meminimalisir dampak negatif dapat dilakukan upaya-

upaya kongkrit dari orang tua dan penyelenggara atau pelaku pendidikan. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya melalui implementasi pendidikan secara tepat. Pendidikan dalam pembelajaran tentunya bertujuan untuk membentuk karakter baik bagi peserta didik, sehingga mereka diharapkan dapat menjadi generasi cerdas, berkarakter dan berakhlak mulia.

Untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, maka perlu adanya pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Di Indonesia dalam penyelenggaraan pendidikan selalu diwarnai dengan

adanya perubahan kurikulum. Perubahan dilakukan untuk mencapai berbagai tujuan, dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan masa depan. Pengembangan kurikulum harus dirancang dan direncanakan untuk masa depan dan sebagai bentuk respon dari tantangan yang sedang dihadapi sekarang (Nahdiyah et al., 2022). Kurikulum saat ini yang digunakan di Indonesia adalah kurikulum merdeka, salah satu program dari Kurikulum Merdeka adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila. yang dirancang untuk menghasilkan standar kompetensi lulusan disetiap jenjang satuan Pendidikan yang unggul dalam hal karakter sesuai dengan nilai Pancasila (Kemendikbudristek, 2022). Tidak hanya untuk membentuk karakter nilai Pancasila namun proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang agar lulusan siap menghadapi tantangan Revolusi 4.0 (Aristiawan et al., 2023).

Implementasi kurikulum operasional dari kurikulum merdeka lebih menekankan pada pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan profil pelajar pancasila. Profil pelajar pancasila adalah perwujudan pelajar yang memiliki kreativitas, inovatif dan memiliki kompetensi global serta dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dalam pancasila. Menurut kemendikbud, (2020) profil pelajar pancasila adalah profil lulusan yang diharapkan dan bertujuan untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang dapat di raih oleh peserta didik. Karakter kreativitas merupakan karakter yang sangat penting dan harus dimiliki oleh peserta didik di era digital 4.0 society 5.0. Kreativitas merupakan proses mental dalam membentuk dan menciptakan ide-ide gagasan baru yang bersifat fleksibel.

Profil Pelajar Pancasila dalam konteks pendidikan di Indonesia telah

diuraikan menjadi enam dimensi yang meliputi: (1) memiliki iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berperilaku mulia; (2) memiliki kemampuan mandiri; (3) mampu bekerja sama dan memiliki semangat gotongroyong; (4) menghargai keberagaman secara global; (5) memiliki kemampuan berpikir kritis; dan (6) memiliki kreativitas. Profil Pelajar Pancasila ini menjadi acuan bagi semua pihak yang terlibat, terutama guru dan siswa, dalam melaksanakan proses pembelajaran. Keenam dimensi ini sebaiknya diintegrasikan dalam semua aspek pembelajaran agar dapat memengaruhi dan terlihat dalam perilaku dan tindakan baik dari siswa maupun guru. (Widyastuti, 2022). Berdasarkan uraian diatas, Dalam hal ini penelitian mempunyai tujuan untuk menyusun dan mendeskripsikan kajian mengenai: 1. Penguatan profil pelajar pancasila saat ini menjadi salah satu alternatif yang baik dalam penguatan karakter peserta didik untuk mempersiapkan generasi emas; 2. Memberikan gambaran tentang pelaksanaan Penguatan Proyek Profil Pancasila yang dilakukan di beberapa lembaga pendidikan.

KAJIAN PUSTAKA

Kurikulum saat ini yang digunakan di Indonesia adalah kurikulum merdeka, salah satu program dari Kurikulum Merdeka adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila. yang dirancang untuk menghasilkan standar kompetensi lulusan disetiap jenjang satuan Pendidikan yang unggul dalam hal karakter sesuai dengan nilai Pancasila (Kemendikbudristek, 2022). Tidak hanya untuk membentuk karakter nilai Pancasila namun proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang agar lulusan siap menghadapi tantangan Revolusi 4.0 (Aristiawan et al., 2023). Implementasi kurikulum operasional dari kurikulum merdeka

lebih menekankan pada pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan profil pelajar pancasila. Profil pelajar pancasila adalah perwujudan pelajar yang memiliki kreativitas, inovatif dan memiliki kompetensi global serta dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dalam pancasila. Menurut kemendikbud, (2020) profil pelajar pancasila adalah profil lulusan yang diharapkan dan bertujuan untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang dapat di raih oleh peserta didik. Karakter kreativitas merupakan karakter yang sangat penting dan harus dimiliki oleh peserta didik di era digital 4.0 society 5.0. Kreativitas merupakan proses mental dalam membentuk dan menciptakan ide-ide gagasan baru yang bersifat fleksibel.

Profil Pelajar Pancasila dalam konteks pendidikan di Indonesia telah diuraikan menjadi enam dimensi yang meliputi: (1) memiliki iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berperilaku mulia; (2) memiliki kemampuan mandiri; (3) mampu bekerja sama dan memiliki semangat gotongroyong; (4) menghargai keberagaman secara global; (5) memiliki kemampuan berpikir kritis; dan (6) memiliki kreativitas. Profil Pelajar Pancasila ini menjadi acuan bagi semua pihak yang terlibat, terutama guru dan siswa, dalam melaksanakan proses pembelajaran. Keenam dimensi ini sebaiknya diintegrasikan dalam semua aspek pembelajaran agar dapat memengaruhi dan terlihat dalam perilaku dan tindakan baik dari siswa maupun guru. (Widyastuti, 2022). Berdasarkan uraian diatas, Dalam hal ini penelitian mempunyai tujuan untuk menyusun dan mendeskripsikan kajian mengenai: 1. Penguatan profil pelajar pancasila saat ini menjadi salah satu alternatif yang baik dalam penguatan karakter peserta didik untuk mempersiapkan generasi emas; 2. Memberikan gambaran tentang

pelaksanaan Penguatan Projek Profil Pancasila yang dilakukan di beberapa lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi literatur atau studi kepustakaan. Studi literatur dapat ditempuh dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menarik kesimpulan (Mardalis, 1999). Prosedur dalam penelitian ini dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut (Kulthau, 2002): Pilih tema, Explorasi informasi, Penentuan arah penelitian, Mengumpulkan sumber data. Penyajian data, dan Menyusun laporan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis isi yang bisa digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan bisa meneliti kembali menurut konteksnya (Krippendoff, 1993). Dalam analisisnya akan dilakukan pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan pemilahan sehingga ditemukan yang relevan (Sabarguna, 2005). Pengecekan antar pustaka dan pemerhatian terhadap komentar pembimbing dilakukan guna menjaga kekekalan proses mengevaluasi, mencegah dan menghilangkan informasi yang salah merupakan kesalahpahaman manusia yang mungkin timbul karena kurangnya penulis pustaka (Sutanto, 2005)

Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data analisis isi (content analysis). Analisis data dimulai dengan menganalisis hasil penelitian dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan. Lalu dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih lama.

Peneliti lalu membaca abstrak dari setiap penelitian yang lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Selanjutnya mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan Pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kompetensi profil pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0. Selain itu, Pelajar Indonesia juga diharapkan memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta menjadi manusia unggul

dan produktif di abad ke-21. Oleh karenanya, Pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan. Profil pelajar Pancasila memiliki beragam kompetensi yang dirumuskan menjadi enam dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga Upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya seluruh dimensi tersebut secara bersamaan. Keenam dimensi tersebut adalah: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. 2. Berkebinekaan global. 3. Bergotong-royong. 4. Mandiri. 5. Bernalar kritis. 6. Kreatif. (Kemendikbudristek, 2022).

Beberapa penelitian dan pengembangan yang dilakukan pada tahun (2022-2023) yang membahas Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, Proyek Lintas Disiplin Ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan di lingkungan satuan pendidikan. (Pada pendidikan kesetaraan berupa proyek pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil Pelajar Pancasila). disajikan pada tabel 1 berikut:

No	Penulis	Judul Jurnal
1.	Nova Eko Hidayanto, Hariyanto, H.B.A Jayawardana	Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Paud
2.	Sutrisno, Sunarto, Ida Yeni Rahmawati	Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Pengembangan Modul Ajar
3.	Indra Kartika Sari, Ade Pifianti, Chairunnisa	Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase A Pada Tema Bhineka Tunggal Ika
4.	Maria Tuhumury, Marthcelina Manuputty, Mesyelina Tehupuring, Prisilya Aitonam, Sterlin Nustelu	Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Kreatif di Era Digital

No	Penulis	Judul Jurnal
5.	I Wayan Agus Giri Aditya Pratama, I Ketut Agus Indrawirawan	Bentuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Bali
6.	Feny Afriatnei, Muhammad Makki, Ilham Syahrul Jiwandono	Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal di Sekolah Dasar
7.	Sukma Ulandari, Desinta Dwi Rapita	Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik
8.	Nur Azizah Dwiyani, Agus Suprijono, Wisnu	Studi Eksploratif Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Sepuluh Nopember Sidoarjo
9.	Setia Susanti Indriani, Ria Yuni Lestari, Ronni Juwandi	Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Profil Peserta Didik Sebagai Pelajar Pancasila di SMPN 1 Kota Serang
10.	Elka Mimin	Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dengan Kurikulum PAUD: Strategi Mewujudkan Siswa PAUD Profil Pelajar Pancasila
11.	Elinda Rizkasari	Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menyiapkan Generasi Emas Indonesia
12.	Luthfiyatul Khasanah, Kusnul Khotimah, Agus Suprijono, Ali Imron	Studi Deskriptif Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan Pada Kelas Vii
13.	Ainur Rofiqi	Penguatan pendidikan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menuju era society 5.0
14.	Nugraheni Rachmawati, Arita Marini, Maratun Nafiah, Iis Nurasiah	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar
15.	Andriani Safitri, Dwi Wulandari, Yusuf Tri Herlambang	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia
16.	Desi Sapitri	Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sdit Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung
17.	Aika Linda Purwanti, Zaka Hadikusuma Ramadan	Analisis Guru Dalam Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas Iv Sdn 18 Pekanbaru
18.	Heriani Dhia Ayu Safitri	Strategi Implementasi Pendidikan Profil PelajarP ancasila Pada Jenjang Paud (Studi Kasus Di Kb Tunas Bangsa)

No	Penulis	Judul Jurnal
19.	Sulistiyaningsih, Sujarwo	Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di Taman Kanak-Kanak

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dari Sembilan belas artikel penelitian yang dilakukan mulai tahun 2022 sampai dengan 2023, dapat disimpulkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pancasila diimplementasikan pada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler dan di kombinasi dengan mata pelajaran serta jenjang pendidikan. Penguatan Profil Pancasila dapat diimplementasikan kepada seluruh jenjang pendidikan, mulai dari anak usia dini, siswa Sekolah Dasar sampai dengan mahasiswa Perguruan Tinggi. Selain itu Penguatan Profil Pancasila juga bersifat sangat fleksibel. Media komik bisa diimplementasikan pada berbagai mata pelajaran seperti matematika, IPA, IPS, dan lain-lain. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi-strategi yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di PAUD. Menggabungkan strategi implementasi berbasis proyek, kegiatan pembiasaan, integrasi nilai-nilai kearifan lokal, dan peningkatan kompetensi guru dapat memberikan pendekatan yang komprehensif dan efektif untuk memperkuat profil pelajar dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila.

Profil pelajar pancasila merupakan kebijakan yang dapat mendukung terwujudnya tujuan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik. Diantara 6 elemen profil pelajar pancasila, dimensi kreatif memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menghadapi tantangan di era digital 4.0 ini. Strategi pengembangan profil pelajar pancasila dilakukan

melalui integrasi dalam kegiatan pendidikan formal melalui intrakurikuler, ekstrakurikuler, yang dikemas dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila diharapkan dapat membangun kreativitas peserta didik di era digital.

Profil Pancasila juga menyatakan bahwa peserta didik di Indonesia wajib melaksanakan nilai-nilai Pancasila yang begitu menyeluruh sehingga apabila individu dapat menerapkan secara konsisten maka akan berpeluang besar dampaknya akan berkontribusi pada kesejahteraan sosial secara kolektif. pendidik dapat melibatkan masyarakat serta pada instansi lainnya untuk dapat merancang serta menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila serta memberikan banyak kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai hal dalam pembelajaran. Melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila diharapkan dapat membangun kreativitas peserta didik di era digital. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan dampak positif bagi peserta didik diantaranya siswa dapat mempelajari bagaimana cara kerja sama yang baik antar kelas, bertanggung jawab, dapat mengamati dan mempelajari ilmu yang diterapkan dalam kegiatan. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan pengaruh yang baik dengan memunculkan karakter Gotong Royong, Berkebhinekaan Global, dan Kreatif yang termuat dalam nilai-nilai Pancasila yang hal tersebut juga merupakan tujuan pada mata pelajaran IPS.

Profil pelajar Pancasila merupakan suatu karakter serta kemampuan yang dibentuk dalam kegiatan sehari-hari dan dihidupkan dalam diri setiap pribadi peserta didik secara individu melalui budaya suatu satuan Pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler. Penguatan karakter ini diharapkan dapat diimplementasikan sedini mungkin untuk para peserta didik sehingga tercipta generasi emas yang memiliki kualitas terbaik dan berkarakter, akan tetapi pada pelaksanaan di lapangan khususnya di sekolah dasar masih banyak yang belum optimal dan perlu membutuhkan pelatihan serta pendampingan secara berkelanjutan. Melalui kegiatan P5 menuju era society 5.0 menjadikan sumber daya manusia Indonesia unggul, karena keunggulan zaman tidak hanya didasarkan pada *softskill* dan *hardskill*, melainkan juga berlandaskan Pancasila yang memuat nilai kepribadian bangsa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa penulis jurnal, ditemukan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di PAUD dapat dilakukan melalui beberapa strategi yang efektif. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa strategistrategi berikut inidapat digunakan.Strategi implementasi P5 dengan berbasis proyek: Menerapkan proyek berbasis P5 dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk memperkuat profil pelajar dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Proyek dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan praktis dan kreatif yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendidikan karakter yang menjadi fokus pada program Profil Pelajar Pancasila didasarkan pada enam

pilar utama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristiawan, A., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2023). Profil Pelajar Pancasila Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 Dan Human Society 5.0 Dalam Kajian Filsafat Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 84–93.
<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4205/http>
- Kemendikbudristek, 2022. Buku Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Penguatan Pancasila, Badan standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi . Jakarta
- Kulthau, C. C. 2002. *Teaching The Library Reseach*. USA: Scarecrow Press Inc.
- Krippendoff, Klaus. 1993. *Analisis isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press.
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nahdiyah, U., Arifin, I., & Juharyanto, J. (2022). Pendidikan profil pelajar pancasila ditinjau dari konsep kurikulum merdeka. *Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (DIKDAS)*.
- Sabarguna, B.S. 2005. *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Sutanto, L. 2005. Teori Konseling dan Psikoterapi Perdamaian. Tesis tidak diterbitkan. Malang: UNM.

Widyastuti, A. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila dalam Kurikulum Merdeka PAUD. REFEREN, Vol. 1 (2), 2022,189-203.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

REALITA JURNAL	VOLUME 9	NOMOR 1	EDISI April 2024	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

